

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Pospartum blues* atau sering juga disebut *maternity blues* atau *baby blues* dimengerti sebagai suatu *syndrome* gangguan efek ringan yang sering tampak dalam seminggu pertama setelah persalinan dan memuncak pada hari ke tiga sampai kelima dan menyerang dalam rentan waktu 14 hari terhitung setelah persalinan (Irawati *et al.*, 2019).

Prevalensi sindrom *baby blues* secara global, seperti yang dicatat oleh WHO, berkisar antara 3-8%, dengan setengah dari kasus terjadi pada wanita usia produktif (20-50 tahun). Di Asia, tingkat kejadian sindrom ini cukup tinggi, berkisar antara 26-85%, sedangkan di Indonesia, sekitar 50-70% wanita postpartum mengalami *baby blues*, yang meningkat menjadi sekitar 70-80% pada tahun 2020. Sekitar 10-13% dari mereka melanjutkan mengalami depresi postpartum (Aryani, n.d.).

*Baby blues* adalah bentuk depresi ringan yang umumnya muncul antara hari ke 2 sampai 2 minggu setelah melahirkan. Kejadian biasanya mencapai puncak pada hari ke 3-5 postpartum, meskipun dapat berlangsung lebih lama. Faktor yang dapat menyebabkan sindrom ini meliputi perubahan hormonal, tingkat stres yang tinggi, kurangnya dukungan sosial, usia saat hamil, paritas, dan ketidakpuasan dalam hubungan pasangan.

Penelitian menunjukkan bahwa sekitar 50% ibu yang melahirkan mengalami *baby blues*, dan sekitar 10% di antaranya akan berkembang menjadi

depresi postpartum. Sekitar 70% ibu melahirkan pernah mengalami *baby blues*, sementara 10-20% mengalami depresi postpartum. Sekitar 10-22% ibu yang baru pertama kali melahirkan mengalami psikosis postpartum (Wahyu et.al., 2017).

Studi oleh Athulathmudali dan Chandrasinghe (2020) menyoroti risiko kesehatan mental yang signifikan selama kehamilan, dengan 50-80% ibu mengalami postpartum blues. Kehamilan dianggap sebagai periode krisis bagi wanita, terutama jika informasi yang benar tentang persalinan tidak tersedia dan dukungan sosial atau psikologis tidak mencukupi. Sindrom *baby blues* dapat mengganggu fungsi psikologis ibu, yang mengalami perubahan fisik dan psikologis pasca persalinan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian *baby blues syndrome* pada ibu pasca melahirkan di Klinik Pratama Griya Husada Kota Bekasi Utara.

Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan di Klinik Pratama Rawat Inap Griya Husada Kota Bekasi Utara, dalam wawancara kepada ibu nifas dari 20 responden di temukan bahwa 5 diantara mengalami *baby blues syndrome*. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti faktor yang berhubungan dengan dengan kejadian *baby blues syndrome* pada ibu pasca melahirkan di Klinik Pratama Rawat Inap Griya Husada Kota Bekasi Utara.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Adakah Faktor Faktor Yang berhubungan Dengan Kejadian *Baby Blues Syndrome* Pada Ibu Pasca Melahirkan Di Klinik Pratama Griya Husada Bekasi Utara.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian *baby blues syndrome* pada ibu pasca melahirkan di klinik pratama griya husada husada

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi karakteristik dukungan psikologis, dukungan social, dan pengetahuan ibu pasca melahirkan di klinik pratama griya husada
2. Mengidentifikasi kejadian *baby blues syndrome* pada ibu pasca melahirkan di klinik pratama griya husada
3. Menganalisis hubungan dukungan psikologis, dukungan sosial, dan pengetahuan ibu dengan kejadian *baby blues syndrome* pada ibu pasca melahirkan di klinik pratama griya husada

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Bagi Klinik**

Bagi tempat penelitian di klinik pratama griya husada Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan kegiatan edukasi *baby blues syndrome* terhadap para ibu postpartum dalam upaya pencegahan *baby blues syndrome*.

#### **1.4.2 Manfaat Masyarakat**

Sebagai sumber informasi kepada ibu hamil dan keluarga bahwa *baby blues syndrome* dapat terjadi pada wanita indonesia, syndrom *baby blues* ini

dianggap tidak terlalu penting. Walaupun banyak yang mengalami nyasering dianggap sebagai efek samping dari kelelahan setelah melahirkan.

#### **1.4.3 Manfaat Bagi Institusi Universitas Nasional**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data dan bahan ajar mengenai faktor yang berhubungan dengan kejadian *baby blues syndrome* pada ibu pasca melahirkan.

#### **1.4.4 Bagi peneliti sendiri**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan peneliti sebagai pembelajaran dalam mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian *baby blues syndrome* pada ibu pasca melahirkan

#### **1.4.5 Bagi responden**

Menambah wawasan responden tentang faktor yang berhubungan dengan kejadian *baby blues syndrome* pada ibu pasca melahirkan

